Pengaruh Kredit Macet (NPL) dan Modal Kerja terhadap *Return on Assets* (ROA)
(Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

Pembimbing:
Wati Aris Astuti, SE., M.Si., Ak.,CA

Oleh:
Mutiara Budirahayu
2.11.14.147

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
2018
Email: mutiara.budirahayu@gmail.com

ABSTRACT

This study empirically examines the effect of Non Performing Loans and Working Capital on Return on Assets (ROA) in private banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016. The problem that occurs in private bank companies is the decline in Non-Performing Loans (Non-Performing Loans) but is not followed by an increase in Return on Assets (ROA). And increasing Working Capital but not followed by an increase in Return on Assets (ROA). This is not in accordance with the theory.

The research method used is descriptive verification analysis method with the unit of analysis studied are the financial statements of the private banking sector companies listed on the Stock Exchange in year 2012-2016. And the population of 105 financial reports from 21 companies and obtained as many as 60 research samples from 12 companies. Data analysis technique used is multiple regression analysis and is assisted by SPSS application program version 16.0.

The result of the research of hypotesis testing in this showed that (1) Non Performing Loan (NPL) has a significant negative effect on profitability (Return on Assets), and (2) Working Capital has a significant positive effect on profibility (Return on Assets).

.

Keywords: Non-Performing Loans, Working Capital, and Return on Assets (ROA).

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Veithzal (2013:132) berpendapat bahwa *Return on Assets (ROA)* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan usaha yaitu bank dalam memperoleh keuntungan keseluruhan. ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan yang didalamnya untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dengan menggunakan ROA dapat mempertimbangkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Yudha Pratama H, 2016).

Laba suatu bank sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh. *Income* bank tidak terlepas dari besarnya kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Salah satu yang ditimbulkan perusahaan adalah tunggakan. Risiko kredit tersebut disebabkan oleh debitur/pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank (Bank Indonesia, 2012). Dalam hal ini debitur lebih diarahkan bank untuk menjamin pengembalian kredit tepat waktu. Sehingga hal ini dapat meminimalisir munculnya kredit macet (*Non Performing Loan/NPL).* Kredit macet (*Non Performing Loan/NPL)* merupakan kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yaitu dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2013:155).

Untuk mengatasi kredit macet (NPL), perusahaan memerlukan modal kerja untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan dan pencapaian tujuan perusahaan. Pencapaian tersebut adalah untuk pengembangan usaha, modal kerja sangatlah penting. Modal kerja digunakan untuk kesiapan perusahaan dalam beroperasi dengan lancar. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja maka akan sulit menjalankan kegiatannya. Modal kerja ialah salah satu investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar, dengan pengelolaannya akan sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas (Sofyan Harahap,2011:338).

Adapun Fenomena yang terkait pada variabel diatas adalah terjadi pada PT. Bank Capital Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria Internasional Tbk tahun 2012-2016 dapat diketahui yaitu terjadinya penurunan kredit macet (NPL) pada tahun 2013 dan 2014 selama 2 tahun berturut-turut diikuti penurunan *return on assets* (ROA). Hal ini berbanding terbalik dengan teori, yaitu ketika kredit macet (NPL) mengalami penurunan, hal ini akan meningkatkan *return on assets (ROA).* Sebaliknya jika kredit macet (NPL) meningkat maka *return on assets (ROA)* akan mengalami penurunan. Karena akibat dari timbulnya kredit bermasalah dapat berupa dengan adanya kredit bermasalah bank akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikannya, sehingga perolehan mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap profitabilitas atau rentabilitas bank, dan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan (Dendawijaya, 2009 :86). Dan fenomena terkait dengan modal kerja terjadi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria Internasional Tbk yang mengalami kenaikan Modal kerja pada PT. Bank Capital Indonesia Tbk dan PT. Bank Victoria Internasional Tbk selama 2 tahun berturut-turut pada tahun 2013 dan tahun 2014 diikuti penurunan *Return On Assets* (ROA).

B. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kredit macet (NPL) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mencari pengaruh kredit macet (NPL) dan Modal kerja terhadap *return on assets* (ROA) dengan menggunakan data empiris guna untuk memecahkan masalah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi evaluasi khususnya bagi program studi akuntansi diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa-mahasiswa yang sedang melakukan penelitian yang akan mengkaji dengan penelitian yang sama.

II KAJIAN PUSTAKA

A. Kredit Macet *(NPL)*

Menurut Kasmir (2013:155) mendefinisikan bahwa Kredit Macet (NPL) atau kredit bermasalah sebagai kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Berikut ini rumus untuk menghitung kredit macet yaitu:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

B. Modal Kerja

Menurut Irham Fahmi (2014:100) berpendapat bahwa Modal Kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, sekuritas, persediaan, dan piutang.

Berikut ini rumus untuk menghitung modal kerja yaitu:

$$\text{Working Capital} = \text{Current Assets} - \text{Current}$$

C. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Veithzal (2013:132) berpendapat bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam memperoleh keuntungan keseluruhan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

III Kerangka Pemikiran

A. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2013:155) menyatakan bahwa kredit macet *(Non Performing Loan)* merupakan kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur ialah dari pihak nasabah yang dengan sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

Menurut Sutrisno (2012:39) menyatakan bahwa modal kerja ialah salah satu unsur aktivva yang sangat penting bagi perusahaan. Kaitan modal kerja *(working capital)* dengan *Return on Assets* (ROA) adalah salah satu investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar, pengelolaannya akan sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas (Sofyan Harahap,2011:338)

Menurut Syafri Harahap (2015:305) berpendapat bahwa *return on assets* (ROA) ialah rasio yang menunjukkan beraa besar laba bersih diperoleh perusahaan apabila yang diukur dari nilai aktiva perusahaan. *Return on assets* (ROA) sangat penting bagi perusahaan, dengan adanya *return on assets* (ROA) perusahaan mengukur keuntungannya secara keseluruhan.

B. Hipotesis Penelitian

Berikut merupakan kerangka pemikiran yang didukung teori yang ada maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Kredit Macet (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

H_2 : Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

IV Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:58) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan variabel yang dapat dioperasionalisasikan atau diukur dengan menggunakan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau Independen
   Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen atau variabel bebas *(independent variabel)* adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dapat dikatakan bebas karena dapat mempengaruhi variable lainnya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah kredit macet (NPL) dan Modal Kerja.
2. Variabel terikat atau dependen
   Menurut Danang Sugiyono (2017:39) variabel dependen atau variabel tergantung *(dependent variabel)* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah *Return on Assets* (ROA).

Agar lebih jelas, selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di website Indonesia Stock Exchange. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan (Laba rugi dan Neraca) periode pengamatan 5 tahun dari tahun 2012-2016. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi
   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dari masing masing perusahaan, penulis memperoleh data dari website resmi Bursa Efek Indonesia
2. Studi Kepustakaan
   Data doperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni sebanyak 105 laporan keuangan dari 21 perusahaan selama 5 periode dari tahun 2012-2016.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni sebanyak 60 laporan keuangan dari 12 perusahaan selama 5 periode dari tahun 2012-2016.

E. Metode Pengujian Data

Peneliti menggunakan metode statistik analisis regresi berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program *Computer statistical Program for Sosial Science* (SPSS).

Metode Analisis Data menurut Sugiyono (2012:206) berpendapat bahwa analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif, dimana teknik ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi didalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda, dengan bantuan program Komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows*.

Adapun bentuk Umum dari persamaan regresi linear berganda secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + ... + bnXn$$

Keterangan:

Y = *Return on Assets* (ROA)
a = Konstanta
b = nilai koefisien regresi variable X1 X2…Xn+
X_1 = Kredit Macet (NPL)
X_2 = Modal Kerja

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu Kredit macet (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) dan Modal kreja terhadap *Return on Assets* (ROA) dapat diketahui dengan menggunakan korelasi pearson. Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.6.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variable independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Menurut Imam Ghozali (2011:98) menyatakan bahwa Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Analisis korelasi secara umum menggunakan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Dipergunakan oleh Variabel X

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Perkembangan Kredit Macet (NPL) Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016

Kondisi Kredit Macet (NPL) pada perusahaan sub Perbankan Swasta pada tahun 2012-2016 secara keseluruhan mengalami penurunan, hanya terjadi peningkatan pada tahun 2014. ini terjadi karena pada rentang waktu 5 tahun , nilai rata-rata kredit macet (NPL) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 4,48. Nilai persentase kredit macet *(NPL)* terendah yaitu 0,34 dimiliki oleh PT.Bank Capital Indonesia pada tahun 2014, sedangkan nilai persentase kredit macet (NPL) tertinggi dengan angka PT. Bank of India Indoneisa Tbk sebesar 15,82 pada tahun 2016.

Untuk mengetahui perkembangan rata-rata kredit macet (NPL) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dapat dilihat gambar 4.1

2. Perkembangan Modal Kerja Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016

Kondisi modal kerja pada perusahaan sub sector perbankan swasta pada tahun 2012-2016 secara keseluruhan mengalami peningkatan tiap tahunnya. ini terjadi karena pada rentang waktu 5 tahun nilai rata-rata modal kerja pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 adalah sebesar 83.907.686.631.000. Jumlah modal kerja terendah dimiliki oleh PT. Bank of India Indonesia Tbk sebesar 356.081.879.132 pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sedangkan jumlah modal kerja tertinggi dimiliki oleh PT. Bank OCBC NISP Tbk yaitu sebesar 17.092.589.000.000 pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Untuk mengetahui perkembangan rata-rata modal kerja pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, dapat dilihat gambar 4.3

3. Perkembangan *Return on Assets (ROA)* Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016

Kondisi *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan sub sector Perbankan Swasta pada tahun 2012-2016 secara keseluruhan mengalami penurunan, hanya terjadi peningkatan di tahun 2013. ini terjadi karena pada rentang waktu 5 tahun. nilai rata-rata *Return on Assets (ROA)* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 adalah sebesar 1,37% . Jumlah *Return on Assets (ROA)* terendah dimiliki oleh PT. Bank Permata Tbk sebesar -11,73% pada tahun 2016, sedangkan jumlah *Return on Assets (ROA)* tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Central AsiaTbk sebesar 3,05 pada tahun 2016.

Untuk mengetahui perkembangan rata-rata *Return on Assets (ROA)* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dapat dilihat pada gambar 4.5

B. Analisis Verifikatif

Penelitian ini menggunakan pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan melalui tahapan yaitu pengujian uji asumsik klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, dan pengujian hipotesis.Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS Versi 16.0.*

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kredit Macet (NPL)Terhadap *Return on Assets (ROA)*

Hasil pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Kredit Macet (NPL) berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara kredit macet dan *Return on Assets (ROA)*, dan hasil koefisiennya dinyatakan negatif yang artinya tidak searah (berbanding terbalik). Dimana jika kredit macet meningkat meningkat maka *Return on Assets (ROA)* akan turun begitu juga sebaliknya.

Adanya hubungan yang erat mengenai kredit macet (NPL) terhadap *Return on Assets (ROA)*, dimana apabila semakin tinggi kredit macet (NPL) maka kinerja bank akan menurun sehingga *return on assets* (ROA) menjadi semakin kecil atau sebaliknya (Ismail, 2009:226).

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel kredit macet (NPL) dengan *Return on Assets (ROA**)*** sebesar 30,14% dan sisanya 69.86% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti LDR, Inflasi, pendapatan,biaya,modal, dan lain-lain. Jadi besarnya kredit macet (NPL) mempengaruhi *Return on Assets (ROA)*. Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukan kredit macet *(NPL)* mengalami penurunan dan *Return on Assets (ROA)*pun mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti pada Perusahaan PT.Bank Capital Indonesia Tbk dan PT. Bank Victoria Internasional Tbk mengalami penurunan NPL pada tahun 2013-2014 selama 2 tahun berturut-turut diikuti penurunan ROA. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dibandingkan dengan *NPL.* faktor lain tersebut seperti LDR, Inflasi, pendapatan,biaya,modal, dan lain-lain. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmat Firdaus dan Made Dwi Anggriani (2016) hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa varibel kredit macet (NPL) memiliki pengaruh terhadap Ireturn on assets (ROA) bahwa semakin tinggi rasio NPL ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return on Assets (ROA)*

Hasil penelitian pengujian hipotesis menolak H_0 yang artinya Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)*. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara Modal Kerja dan dan *Return on Assets (ROA)*. hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah, dimana jika modal kerja meningkat maka *return on assets* (ROA) pun meningkat begitu juga sebaliknya.

Modal kerja adalah salah satu investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar, pengelolaannya akan sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas (Sofyan Harahap (2011:338).

Hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa pengaruh modal kerja dengan *return on assets* (ROA) yaitu sebesar 16,65%, sedangkan sisanya sebesar 83,35% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam peneliian ini seperti pendapatan, piutang, beban, penjualan, dan lain-lain Jadi besarnya Modal Kerja berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Hasil prediksi untuk tahun berikutnya setelah tahun penelitian ini menunjukan modal kerja mengalami peningkatan dan *return on assets* (ROA)pun mengalami penurunan, hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi pada PT. Bank Capital Indonesia Tbk dan PT. Bank Victoria Internasional Tbk terjadinya kenaikan modal kerja selama 2 tahun berturut-turut pada tahun 2013-2014 diikuti dengan penurunan *return on assets* (ROA). Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain yang mempengaruhi *return on assets* (ROA) dibandingkan dengan modal kerja*,* faktor lain tersebut seperti seperti pendapatan, piutang, beban, penjualan, dan lain-lain. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyadi dan Fazriani (2011) Adanya modal kerja sangatlah penting dalam perusahaan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan. Dengan hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* (ROA) yang berarti modal kerja yang semakin tingi akan meningkatkan *return on assets* (ROA).

VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Kredit macet (NPL) bepengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, dengan kategori korelasi sedang dan Negatif. Hal ini berarti bahwa apabila kredit macet (NPL) meningkat maka akan menurunkan profitabilitas (ROA).
2) Modal kerja bepengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, dengan kategori korelasi sedang dan positif. Hal ini berarti bahwa apabila modal kerja meningkat maka akan meningkatkan *return on assets* (ROA).

B. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh kredit macet *(NPL)* dan modal kerja terhadap *Return On Assets* (ROA), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sub Sektor Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan *return on assets* (ROA) rendah yang disebabkan oleh tingginya perolehan kredit macet (NPL) karena kurs, total kredit, kredit macet, kredit kurang lancar, inflasi, dan pembayaran kredit sehingga kredit bermasalah (NPL) pun meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus membuat sistem manajemen pada berbagai aspek dan pihak yang terlibat serta harus mempertimbangkan dalam memilih

nasabah kredit dengan kemampuan membayarnya.

b. Bagi pengembangan ilmu yaitu dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai kredit macet (NPL), modal kerja dan *return on assets* (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan perbankan.

VI DAFTAR PUSTAKA

Imam Ghazali.2011.*Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Semarang: BP Universitas Dipenegoro

Irham Fahmi. 2014. *Pengantar Manajemen keuangan. Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta

Ismail. 2009. *Manajemen Perbankan: Dari teori menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers

Veithzal, Rivai. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrapindo Persada

Sugiyono.2017*. Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung*: Alfabeta

Sutrisno.2012.*Manajemen Keuangan Teori,Konsep, dan Aplikasi.* Yogyakarta: Rajawali Pers

Jurnal

Ahmad Choerudin,dkk. 2016. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Assets (ROA) dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening.* Jurnal Ekonomi dan Perbankan. Volume 2 No.2; ISSN 2252-7886

Made Dwi Anggrinani dkk. 2016. *Pengaruh Capital Adequacy ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014.* E-jurnal Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4)

Usman Harun.2011. *Pengaruh Ratio-ratio Keuangan CAR,LDR, NIM, BOPO, NPL terhadap ROA*

Wati Aris Astuti.2016. *Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) pengaruhnya terhadap kredit yang diberikan (Studi Kasus pada PT.Bank Permata Tbk yang terdaftar di BEI.* Jurnal Riset Akuntansi

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X1 Kredit Macet (NPL)	Kredit Bermasalah atau kredit macet adalah kredit yg didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran Kasmir (2013 : 155)	NPL= Kredit Bermasalah x 100% Total Kredit yang diberikan Kasmir (2013 : 228)	Rasio
Modal Kerja (X_3)	Modal Kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, sekuritas, persediaan, dan piutang. Irham Fahmi (2014 : 100)	Working Capital = Current Assets – Current Liabilities Irham Fahmi (2017 : 87)	Rasio
Return On Assets (ROA) (Y)	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan keseluruhan. Veithzal (2013 : 132)	ROA = Laba setelah pajak x 100% Total asset Veithzal (2013 : 132)	Rasio

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	60	.337	15.821	2.49433	2.807540
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal_Kerja	60	4.E11	1.E14	1.10E13	2.348E13
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4.6

Descriptive Statistics

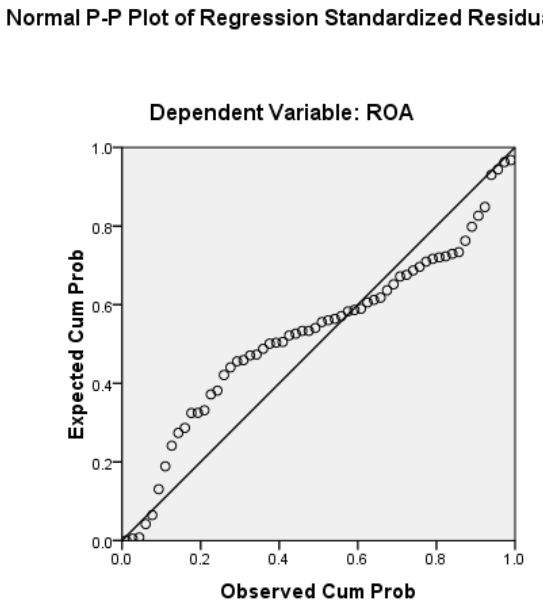
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	-11.728	3.049	.46123	2.485560
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01584841
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.130
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		1.339
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055

a. Test distribution is Normal.



Gambar 4.4
P-Plot Uji Normalitas

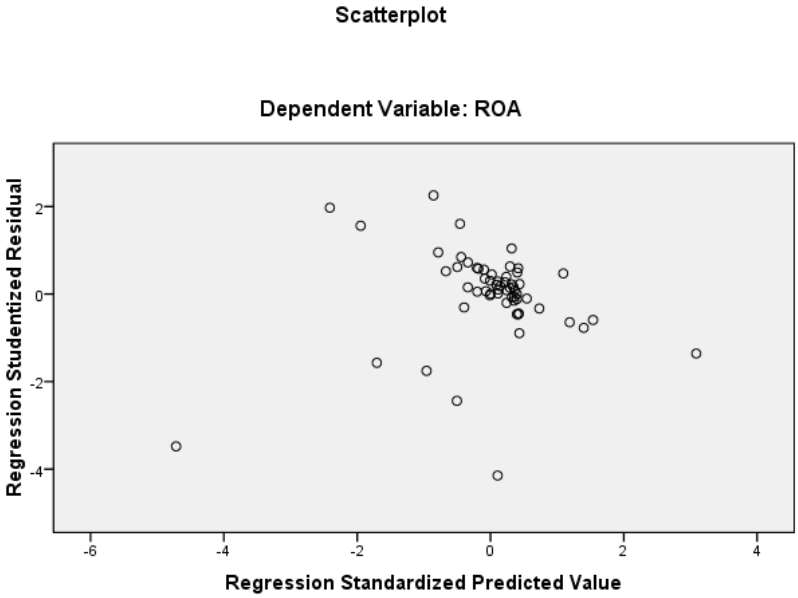
Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	.943	1.061
	Modal_Kerja	.943	1.061

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5
Grafik Scatterplots

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585[a]	.342	.319	2.050909	1.182

a. Predictors: (Constant), Modal_Kerja, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.10
Persamaan Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.239	.362		3.419	.001
	NPL	-.485	.098	-.548	-4.957	.000
	Modal_Kerja	3.955E-14	.000	.374	3.376	.001

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.12
Analisis Korelasi

Correlations

Control Variables			NPL	ROA
Modal_Kerja	NPL	Correlation	1.000	-.549
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	57
	ROA	Correlation	-.549	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	57	0

Tabel 4.13

Correlations

Control Variables			Modal_Kerja	ROA
NPL	Modal_Kerja	Correlation	1.000	.408
		Significance (2-tailed)	.	.001
		Df	0	57
	ROA	Correlation	.408	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		Df	57	0

Tabel 4.14
Koefisien Uji Hipotesis Kredit Macet (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.239	.362		3.419	.001
	NPL	-.485	.098	-.548	-4.957	.000
	Modal_Kerja	3.955E-14	.000	.374	3.376	.001

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.15
Koefisien Uji Hipotesis Modal Kerja Terhadap *Retutn On Assests* (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.239	.362		3.419	.001
	NPL	-.485	.098	-.548	-4.957	.000
	Modal_Kerja	3.955E-14	.000	.374	3.376	.001

a. Dependent Variable: ROA